
PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA UNTUK MEWUJUDKAN MANAJEMEN SEKOLAH DI SMK KAL I SURABAYA (DENGAN STUDI KASUS JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO)

Baihaqi **) dan Yunia Dwie Nurcahyanie *)

ABSTRAK

Pengukuran kinerja tidak hanya diperlukan di dalam dunia bisnis tetapi juga diperlukan didalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan harus dilakukan dengan memasukkan penilaian, akreditasi dan evaluasi diri institusi yang dilakukan terhadap Sekolah Menengah Kejuruan baik Tingkat Negeri Maupun Swasta. Saat ini SMK KAL I Surabaya mempunyai beberapa permasalahan seperti : Sistem kearsipan yang belum rapi dan teratur, tidak ada sistem database yang memadai, tidak adanya kontrol terhadap implementasi kurikulum dan silabus pada proses belajar mengajar, dan lain-lain. Melihat banyaknya permasalahan yang dialami, maka Program studi berusaha mengambil langkah-langkah prioritas dalam menyelesaikan permasalahan dan untuk meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif Menurut Sugiyono (2009:9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi" Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Nasution 2003:138) bahwa penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsung penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dan dilakukan secara terus-menerus. Sistem pengukuran kinerja untuk mewujudkan manajemen sekolah di SMK KAL I Surabaya telah sampai pada tujuan yang diharapkan. Dari berbagai stakeholder sinergi bersama dalam peningkatan mutu dan kualitas dalam dunia pendidikan dan siap bersaing dalam persaingan dunia pendidikan yang semakin maju dan mengikuti perkembangan zaman.

Kata Kunci : *Manajemen Sekolah, Pengukuran Kinerja*

PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja tidak hanya diperlukan didalam dunia bisnis tetapi juga diperlukan di dalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan harus dilakukan dengan memasukkan penilaian, akreditasi dan evaluasi diri institusi yang dilakukan terhadap Sekolah Menengah Kejuruan baik Tingkat Negeri Maupun Swasta.

Saat ini SMK KAL I Surabaya mempunyai beberapa permasalahan seperti : Sistem kearsipan yang belum rapi dan teratur, tidak ada sistem database yang memadai, tidak adanya kontrol terhadap implementasi kurikulum dan silabus pada proses belajar mengajar, dan lain- lain. Melihat banyaknya permasalahan yang dialami, maka Program studi berusaha mengambil langkah-langkah prioritas dalam menyelesaikan permasalahan dan untuk

meningkatkan kinerjanya.

Untuk itu diperlukan suatu sistem pengukuran kinerja yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan perancangan sistem pengukuran kinerja di SMK KAL 1 Surabaya. Dengan perancangan sistem pengukuran kinerja diharapkan dapat mewujudkan manajemen sekolah di SMK KAL I Surabaya yang terintegrasi dengan jaminan mutu.

**) Mahasiswa Teknik Industri

*) Dosen Teknik Industri

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Mengacu pada permasalahan diatas maka penulis ingin mengangkat judul yaitu "PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA UNTUK MEWUJUDKAN MANAJEMEN SEKOLAH DI SMK KAL I SURABAYA"(DENGAN STUDY KASUS JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO).

Penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Untuk dapat Menentukan *Stakeholder Requirement*.
- b. Untuk dapat Menentukan *Objective*
- c. Untuk dapat Menentukan *Key Performance Indicator*

Manfaat dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk Siswa
Siswa dapat Mengikuti perkembangan zaman melalui pendidikan yang berkualitas
- b. Untuk Guru
Guru dapat mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kinerjanya dengan melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena pendekatan dan metode penelitian dapat memandu peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian adalah : Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan

a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif Menurut Sugiyono (2009:9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi"

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto {2006} populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian di SMK KAL I Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan metode sampling, yaitu mencatat atau menyelidiki sebagian dari obyek, tidak seluruhnya.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
2. Metode interview
3. Dokumentasi

d. Teknik Analisa Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Nasution 2003:138) bahwa penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsung penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dan dilakukan secara terus-menerus.

HASIL PENELITIAN

a. Identifikasi Stakeholder

Stakeholder adalah Setiap kelompok yang berada di dalam maupun diluar perusahaan yang mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Stakeholders bisa berarti pula setiap orang yang mempertaruhkan hidupnya pada perusahaan.

Stakeholder dalam hal ini adalah pihak sekolah, manajemen, siswa, guru, karyawan, industri, dan masyarakat. Dari masing-masing *stakeholders* tersebut kemudian diidentifikasi *requirement*-nya.

b. Penetapan KPI

Dari *objective* yang ada, diidentifikasi sebanyak 13 KPI KPI yang teridentifikasi

kemudian dibuat dalam bentuk hirarki SPK dengan level teratas kinerja Program Studi Teknik Audio Video

PEMBAHASAN

1. Pembahasan KPI 1

Sebuah matrik dikatakan sebagai Key Performance Indicators ketika memenuhi kriteria berikut ini: (1) Memiliki target. (2) Berorientasi pada outcome yang berpengaruh secara signifikan. (3) Memiliki nilai threshold (ambang batas) yang digunakan untuk membedakan antara nilai target dengan nilai aktual.

2. Pembahasan KPI 2

Di dalam penerapan pembelajaran semua guru wajib memiliki RPP sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Pembahasan KPI 3

Pada KPI 3 diatas bahwa guru dalam melakukan proses pembelajaran harus sesuai dengan silabus dan rencana pembelajaran. Setelah melakukan proses pembelajaran guru melakukan pantauan terhadap kesesuaian proses belajar mengajar sesuai dengan silabus dan SAP. Target guru dalam menuntaskan materi pembelajaran minimal 80%, dalam proses belajar mengajar.

4. Pembahasan KPI 4

Peningkatan SDM guru sangatlah penting dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu, peran guru sangatlah dituntut untuk memenuhi standart kelulusan siswa. Pada KPI 4 diatas yang mana guru harus memaksimalkan pendidikannya, akhir-akhir ini guru dituntut harus mendapatkan gelar minimal S1, dalam hal ini seorang pendidik akan bisa mengikuti perkembangan zaman dan selalu meningkatkan SDM dari waktu ke waktu.

Dan tenaga pengajar teknik audio video di SMK KAL – 1 berjumlah 18 pengajar. Dan tidak semua berpendidikan sarjanah, untuk tenaga pengajar yang bertingkat sarjanah baik S1 dan S2 adalah 83%.

5. Pembahasan KPI 5

Unsur penilaian kinerja guru menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004 : 35) yaitu : (1). Pengembangan pribadi, dengan indikator aplikasi mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas guru; (2). Pembelajaran, dengan indikator perencanaan, dan evaluasi; (3). Sumber belajar, dengan indikator ketersediaan

bahan ajar, pemanfaatan sumber belajar; (4). Evaluasi belajar, dengan indikator penyiapan soal/tes, hasil tes program tindak lanjut. Penilaian kinerja guru dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan, hal ini dimungkinkan sepertinya kinerja guru masih diragukan oleh pihak-pihak tertentu.

6. Pembahasan KPI 6

Peningkatan kualitas karyawan sama pentingnya dalam mewujudkan manajemen sekolah, peningkatan kualitas karyawan dan dilihat dari waktu kerja karyawan. Jenis pengukuran waktu kerja karyawan dapat diukur secara langsung maupun tak langsung, pengukuran secara langsung yaitu dengan pengukuran jam henti dan samplin kerja. Secara tak langsung yaitu dengan Data waktu baku (Standard data) dan Data waktu Gerakan (*Predetermined Time System*). Pengukuran waktu yang dilakukan terhadap beberapa alternatif sistem kerja, maka yang terbaik dilihat dari waktu penyelesaian tersingkat. Pengukuran waktu juga ditujukan untuk mendapatkan waktu baku penyelesaian pekerjaan, yaitu waktu yang dibutuhkan secara wajar, normal, dan terbaik.

7. Pembahasan KPI 7

Komitmen untuk meningkatkan kualitas manusia dengan ditunjukkan bahwa kelulusan yang telah berhasil dalam bekerja dan meneruskan kejenjang yang lebih tinggi adalah 91% dari jumlah siswa 32 orang. Yang telah mendapatkan pekerjaan adalah 72% dengan uraian $23/32 \times 100\% = 72\%$ dan $6/32 \times 100\% = 19\%$ yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

8. Pembahasan KPI 8

Tugas yang diberikan oleh guru seyogyanya sesuai dengan materi yang telah diberikan. Dari sini siswa dituntut untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan SDM siswa. Tugas bisa berupa tugas individu maupun kelompok.

9. Pembahasan KPI 9

Pengabdian masyarakat sangat dibutuhkan untuk siswa SMK, hal ini untuk memulai beradaptasi siswa dengan masyarakat dalam hal pekerjaan, materi dan praktek serta penerapan materi dalam prakteknya di lingkungan pekerjaan dan masyarakat. Sekolah Menengah Kejuruan juga menerapkan program magang atau Pendidikan

Sistim Ganda (PSG). Tujuannya agar para siswa mengenal dunia kerja secara langsung serta dapat berlatih mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di sekolah. Intinya magang (PSG) adalah proses belajar pada perusahaan tersebut.

10. Pembahasan KPI 10

Komitmen untuk perbaikan dalam penggajian kepada guru dan karyawan sangat diperhatikan penuh oleh lembaga dengan dibayarkan 100% apa yang menjadi hak guru dan karyawan. Dengan uraian bahwa Tanggung Jawab pihak lembaga setiap bulannya harus mengeluarkan honor untuk guru dan karyawan adalah Rp. 143.108.000 dan semua itu telah dilaksanakan setiap bulannya.

11. Pembahasan KPI 11

KKM meupakan acuan dasar dalam menentukan pencapaian belajar siswa. KKM ditetapkan oleh forum MGMP pada awal tahun pelajaran. KKM dinyatakan dalam bilangan bulat dengan rentang antara 0 sampai 100. Nilai tersebut diambil dari penilaian kompleksitas materi, kemampuan siswa, dan daya dukung pembelajaran. Semua diramu dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, sampai KKM mata pelajaran yang tercantum di rapor.

12. Pembahasan KPI 12

Kebijakan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan profesi guru diprioritaskan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah ditindaklanjuti

dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Salah satu bagian penting dalam penetapan jabatan fungsional guru dan penetapan angka kreditnya adalah Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). PK Guru dimaksudkan untuk menjaga profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya, disamping itu PK Guru juga berdampak pada pembinaan karir, peningkatan kompetensi, dan pemberian tunjangan profesi guru.

13. Pembahasan KPI 13

Ketercapaian dari semua program yang diterapkan akan menciptakan peningkatan kinerja guru dan karyawan, dan mewujudkan manajemen sekolah dan kelas yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar perlu didukung adanya tenaga kependidikan yang terampil. Dari hasil pelatihan terdapat kekurangan pelatihan keterampilan bagi personil kependidikan. Dimana tenaga kependidikan yang sudah pernah mengikuti pelatihan hanya 36% jadi masih sangat kurang.

b. Saran

Dari kesimpulan diatas sangat perlu sekali diadakan pelatihan dengan cara mengikut sertakan tenaga kependidikan ke program – program pelatihan atau memanggil secara periodic tenaga – tenaga ahli untuk memberikan pelatihan disekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Artley, Will and Stroh, Suzanne (2001), *"The PerformanceManagement Handbook: Establishing an Integrated Performance Measurement System"*, Performance-Based Management Special Interest Group (PBM SIG), <<http://www.orau.gov/pbm>>
- Asri Isparwati. *Stakeholder Relationship*; Pusat Pengembangan Bahan Ajar UMB
- Bititci, U.S., Carrie, Allan S., McDevitt, Liam (1997), *Integrated Performance Measurement System: a Development Guide*, International Journal of Operation and Production management, Vol. 17, No.5, 1997
- Neely A, Gregory M and Platts K (1995), *Performance Measurement System Design : A Literature*, University of Cambridge, Cambridge Research Group, Mill Lane, Cambridge
- Suharsimi Arikunto. Dr. Prof. *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009: Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D: Bandung Alfabeta
- Sutrisno Hadi. MA. Drs. Prof. *Metodologi Research*. Andi. Yogyakarta